BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dapat dilakukan kapan dan dimana saja, tidak harus selalu formal didalam kelas, bisa dilakukan diluar kelas ataupun ditempat yang menurutnya nyaman. Pembelajaran merupakan aspek kegiatan seseorang yang kompleks, yang tidak semuanya bisa dijelaskan. Pembelajaran dengan cara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi yang berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup.¹

Definisinya di awal menerangkan bahwasannya seorang individu bisa melihat pada perubahannya yang ada, namun bukan pada pembelajarannya tersebut.²

Pembelajaran ialah pertolongan yang dilakukan pengajar supaya bisa tercipta prosesnya mendapatkan pengetahuan juga ilmu, menguasai keahlian juga tabiatnya, serta titipan kepercayaan juga perilaku terhadap murid. Disini kita sudah mndapati orang yang merasakan prosesnya pembelajaran, juga mendapati individu bersikap dengan caranya sendiri untuk mengetahui hasil dari pembelajaran, ada pula dari beberapa yang mayoritasnya sudah belajar pada sebuah tahapan dihidupnya. Dengan demikian bisa disebut kita bisa mengetahui bahwasannya pembelajaran sudah terlaksana saat seorang individu bereaksi, bersikap serta memberi respon selaku hasilnya atas

¹ Trianto Ibnu Badar al-Tabany, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual, (Jakarta : Kencana ,2014), hlm, 19.

² Robbins, Stephen P. Perilaku Organisasi Buku 1, 2007, Jakarta: Salemba Empat, hal. 69-79.

pengalaman menggunakan tiap cara yang tak sama dengan cara berperilakunya dahulu.³

Pada masa sekarang banyak sekali yang melakukan pembelajaran dalam jaringan (daring) yang bermaksud memberi pelayanan aktivitas belajar yang berkualitas secara daring di mana sifatnya masif, serta dapat mencakup peminatnya secara luas dan banyak.

Dalam belajar ada beberapa proses yang merujuk terhadap standarnya aktivitas pendidikan. Sesuai dengan peraturan pemerintah (PP) Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 mengenai standar nasional pendidikan bahwasannya satu di antaranya yaitu standar proses, dimana standar nasional pendidikan yang berhubungan atas pelaksanaannya pembelajaran dalam satuan pendidikan guna menggapai sebuah kompetensi kelulusan. Didalam standar proses berisikan tentang kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah.⁴

Internet untuk pembelajarannya secara online juga tidak terlepas dari berbagai kekurangannya diantaranya memerlukan upaya lebih untuk menyiapkan materi belajarnya, mesti memerhatikan sisi pedagogi pada sebuah materi, serta muridnya butuh untuk senantiasa termotivasi juga terorganisasikan.⁵

Dengan keadaan atau kondisi pendidikan sekarang yang terancam karena adanya covid 19, maka semua sekolah diharapkan untuk melanjutkan pembelajaran di rumah atau pembelajaran daring.

³ McGehee, W. (Inggris) "Are We Using All We Know About Training," *Personnel Psychology*, Spring 1958, hal. 2.

⁴ Fahrul Ilmi, "Analisis Penerapan Pembelajaran dalam Aspek Pendekatan Pembelajaran dan Model Pembelajaran Matematika," *Jurnal Inovasi Edikusi* Vol. 01, no 01 (2018): 2654-3931

⁵ Husamah, "Pembelajaran Bauran Blended Learning" (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014) 147

Banyak sekali dari berbagai macam aplikasi digunakan oleh siswa untuk melakukan pembelajaran daring diantaranya yaitu ; google clasroom, watsapp, zoom, youtube dan lain sebagainya tergantung pada guru pengampu yang akan menentukan siswa dalam memakai aplikasi. disinipun banyak sekalu kendala kendala yang dialami oelh banyak siswa mengenai lambatnya jaringan internet, yang disitu sangat menghambat kegiatan pembelajaran ketika berlangsung, siswapun bertindak dengan berbagai cara untuk mendapatkan jaringan internet yang layak.

Pembelajaran dalam jaringan ialah aktivitas belajar mengajar dimana memakai jaringannya internet yang disitu dilakukan secara tidak bertatap muka dengan sang pengajar menggunakan fleksibilitas, konektivitas, aksesibilitas serta kemampuannya guna menciptakan bermacam jenis hubungan dalam aktivitas belajar mengajar. Dalam sebuah penelitiannya Zhang et al, (2004) menunjukan bahwasannya pemakaian ilmu pengetahuan terapan seperti multimedia juga internet dapat menggantikan caranya pembelajaran lama serta bisa jadi alternatifnya proses belajar mengajar yang dilakukan pada kelas atau tingkat tradisional. Pembelajaran dalam jaringan ialah proses belajar mengajar yang bisa membuat bertemu antara pelajar dengan pengajar guna berinteraksi pembelajarandengan banuan dari internet. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan membutuhkan beberapa bantuan dari beberapa perangkat telepon android, iphone, tablet, komputer juga laptop yang bisa dipergunakan untuk update dan mengakses materi dan informasi kapan saja dan dimana saja.⁶

⁶ Ali Sadikin, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* Vol.06,No.02 (2020), 214-224

Dalam penggunaan internet dalam pelaksanaannya aktivitas pembelajaran diupayakan bisa menaikkan tingkat pemahaman murid terhadap materinya yang diberikan lewat sebuah aplikasi, menaikkan tingkat peran aktif murid, menaikkan tingkat kemampuan pembelajaran secara mandiri pada murid, menaikkan tingkatan mutu materinya pelatihan dan pendidikan. Selain itu, juga diharapkan dapat menaikkan tingkat keahlian dalam memberi informasi menggunakan gawai teknologi canggih atau modern, karena menggunakan gawai biasa, perihal tersebut bakal sukar untuk dilaksanakan, meluaskan jangkauan aktivitas pembelajarannya dengan memakai jaringan komputer dimana limitnya dalam waktu dan ruang.⁷

Keuntungannya pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan ialah aktivitas belajar sifatnya mandiri juga tingginya tingkatan interaktivitas, dapat menguatkan daya ingat pelajar, memberi kian banyak pengalaman pembelajaran, menggunakan animasi, video, audio dan teks yang keseluruhannya dipakai guna memberikan informasi, juga menjadikan mudah dalam mengunduh, memperbarui isi, menyampaikan, semua pelajar juga dapat mengirimkan emailnya pada pelajar lain, mengirimkan komentarnya atas apa yang disampaikan si yang bertugas dalam forumnya diskusi, menggunakan ruangnya chat, sampai-sampai linknya video conference guna berinteraksi secara langsung.

Berdasar Surat Edaran (SE) dari pemerintah di tanggal 18 Maret 2020, dengan demikian semua aktivitas di luar maupun di dalam ruang semuanya disektor sementara ini dilakukan penundaan dengan maksud mengurangi tingkatan penyebarannya

⁷ Husamah, "Pembelajaran Bauran Blended Learning", (Jakarta Prestasi Pustaka, 2014) 150

corona utamanya dalam sektor pendidikan. SE No. 04 Tahun 2020 dikeluarkan oleh KEMENDIKBUD di tanggal 24 Maret tahun 2020 terkait kebijakan pelaksanaannya proses pembelajaran di masa pandemi corona, yakni menerangkan bahwasannya aktivitas pembelajaran dilakukan di rumah secara daring dilakukan guna memberi pengalaman belajarnya yang berarti untuk pelajar.⁸

Dari sini, siswa pun mulai lelah dan malas ketika jaringan internet menjadi penghambat pembelajaran daring mereka. Karena tidak bisa fokus dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan atau yang diaploud oleh guru. Untuk itu ada salah satu aplikasi yang disebut dengan aplikasi AMMANU, aplikasi baru Madrasah Ma'arif Nahdlihotul Ulama yang diluncurkan lembaga pendidikan (LP) Ma'arif NU Kudus, Jawa Tengah. Aplikasi ini digadang-gadang bakal menggantikan pembelajaran daring via WhatsApp yang selama ini diterapkan di sekolah NU.

Untuk aplikasi ammanu ini berbeda dengan aplikasi yang lain, seperti halnya google classroom yang sering digunakan si pembelajar dan si pelajar dalam melakukan pembelajaran daring. Aplikasi ammanu berbasis web dan berbasis android, sedangkan kalau Google Classroom itu membutuhkan kuota internet yang besar, kemudian kalau anak-anak membuka lewat Hp atau Smartphone itu kesulitan, dan idealnya itu lewat laptop atau komputer. Lalu pada dasarnya siswa-siswi sekarang masih jarang yang menggunakan sarana tersebut, kalau hp rata-rata dan hampir semua siswa-siswi mempunyainya. Google classroom juga

⁸ Ely Satiyah Rosali, "Aktifitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya," *Geography Science Education Journal (GEOSEE)* Vol 01, No. 01 (2020)

belum familier dikarenakan kondisi pandemi ini yang bersifat mendadak. Jika ingin menggunakan aplikasi google classroom itu butuh waktu yang panjang, belum nanti pelatihan ke anak, penjelasan, tata cara, dan seterusnya itu yang masih menjadi sebuah kendala. Dan lebih mudahnya lagi memakai aplikasi AMMANU, yang bersifat simple dan sederhana, siswa siswi hanya mendownload aplikasi AMMANU di google playstore, tinggal memasukan username, password kemudian mereka sudah bisa mengakses tugas tugas harian yang diberikan guru guru kepada siswa.⁹

Perdana diluncurkan pada Rabu, 9 September 2020, aplikasi Android ini diproyeksikan menjadi wadah pembelajaran daring bagi siswa di 100 sekolah dibawah koordinasi LP Ma'arif NU Kudus. Kurang lebih dari 100 sekolah tersebut sudah dibuatkan password dan username masing masing dan didiberikan akses untuk pemanfaatan AMMANU tinggal dipakai atau tidak, karena belum keseluruhan semua madrasah dari tingkat Mi sampai Ma dari sekabupaten kudus memakai itu, akan tetapi dari LP Ma'arif sudah menyediakan dan silahkan jika ingin memakainya dengan tujuan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

Syarat untuk bisa memakai aplikasi AMMANU yaitu, dengan menjadi keluarga besar dari Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Kudus, harus menjadi warga NU, Madrasah harus dibawah LP Ma'arif Kabupaten Kudus. Karena password dan username itu dikelola oleh naungan LP Ma'arif Kudus, jika ada siswa yang tidak terdata di Lembaga Pendidikan Ma'arif memang tidak bisa menggunakan aplikasi tersebut.

Ketua LP Ma'arif NU Kabupaten Kudus, bapak Ridhwan mengatakan bahwa AMMANU

⁹ Sosialisasi AMMANU, PMWC LP. MA'ARIF Kec. Gebog, 2020.

mengcover segala kebutuhan pembelajaran daring siswa mulai dari absensi, aploud tugas hingga fasilitas interaksi pendidikan daring bagi siswa. Insya Allah aplikasi ini lebih sederhana dan mudah digunakan siswa dalam melakukan pembelajaran daring. Sehingga beberapa hambatan yang dirasakan oleh siswa saat pembelajaran dalam jaringan berlangsung ini bisa diminimalisir.

Dan aplikasi AMMANU juga merupakan integrasi dalam berbagai macam media pembelajaran daring terkini untuk siswa, seperti zoom, google meeting, kalender pendidikan hingga notespun masuk jadi satu di aplikasi AMMANU dalam pembelajaran. Yang disitu sudah digambarkan didalamnya nanti ada bebrapa link link yang bisa disambungkan atau dikoneksikan dengan aplikasi lainnya, sehingga nantinya tidak ada lagi pembelajaran yang dilakukan lewat aplikasi via whatsapp maupun aplikasi sejenisnya.¹⁰

Aplikasi AMMANU ini yang baru saja berusia seperti biji jagung dalam arti baru lahir atau muncul beberapa minggu ini sudah bisa diunduh oleh siswa melewati aplikasi google play store. Dan juga sudah diuji coba sehingga dipastikan sudah siap dipakai dan mendukung pembelajaran daring di 100 sekolah di bawah naungannya lembaga pendidikan Ma'arif NU. Sementara baru bisa digunakan oleh 100 sekolah dulu, dan insya Allah bakal diperluas lagi untuk pemakaian semua sekolah NU.

Dan aplikasi ini mulai meluncur ke Madrasah pada bulan November tahun 2020. Akan tetapi hanya sebagian yang menggunakan belum semua madrasah yang berbasis NU sudah menggunakannya, antara lain Madrasah yang sudah menggunakan aplikasi ini : MA NU Wakhid Hasyim Jekulo Kudus, MA NU Roudhotus Syibyan

¹⁰ *Jurnal Pantura.id*, Kudus 2020

Ganjaran Kudus, MA NU Raden Umar Said Colo, MA NU Hasyim Asy'ari II Gebog. Hanya saja kalau dari AMMANU itu yang mengelola materi dari madrasah sendiri kemudian diupload ke aplikasi tersebut kemudian siswa tinggal mengikuti materi yang sudah dijelaskan oleh guru, begitu pula dengan soal soal atau tugas lain dari guru bisa disampaikan lewat aplikasi AMMANU, sedangkan ruang guru tersentral dari pusat. Ujar bapak Roni seorang TU di kantor LP Ma'arif Kudus.

Disebabkan dengan adanya pandemi Covid pada masa sekarang ada kebijakan dari negara bahwa semua kegiatan KBM tidak boleh dilakukan dengan tatap muka, proses pembelajaran harus berupa daring yaitu anak anak berada di rumah masing masing dan guru memberi tugas kemudian anak anak mengerjakan tugas nya dan belajar di rumah. Nah, selama ini untuk keterbatasan yang ada didalam pembelajaran daring dari semua siswa siswi dan guru guru yang berada dibawah naungan LP Ma'arif itu belum memiliki sistem yang baik dan yang bagus, sifatnya pun juga masih manual dengan mengirim tugas lewat Whatsapp. Jika dilanjutkan seperti itu, pada kesannya dalam pembelajaran itu kurang efektif.

Pada akhirnya di sinilah dibuatkan Aplikasi terbaru yang dinamai dengan aplikasi AMMANU berbasis web dan berbasis android. Bertujuan untuk memudahkan proses kegiatan belajar mengajar secara daring di bawah naungannya LP Ma'arif NU. Jadi guru dengan menginput tugas dari rumah lewat web, dan anak anak dapat menerima dan mengakses tugas yang diberikan oleh guru lewat Hp atau android yang ada di rumah masing masing.

Dari masalah diatas penulis ingin mengungkap dan ingin meneliti tentang pengaplikasian AMMANU di salah satu madrasah yang menggunakan aplikasi tersebut, dengan judul

PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING MENGUNAKAN APLIKASI AMMANU DI MADRASAH ALIYAH NU RADEN UMAR SA'ID COLO KUDUS.

B. Fokus Penelitian

Untuk memperoleh data akurat juga mempermudah pemahaman, maka peneliti memfokuskan pembahasan. Fokus dalam penelitian ini memuat tentang topik yang akan dipaparkan dan dijabarkan dalam suatu penelitian. Penelitian yang akan diteliti berjudul “Penerapan Pembelajaran Daring dengan Aplikasi AMMANU di Madrasah Aliyah Raden Umar Sa'id Colo Kudus”. Berdasarkan tentang judul tersebut penulis akan memberikan batasan dalam penelitian pada penerapan aplikasi ammanu dalam pembelajaran daring yang dilakukan oleh Madrasah Raden Umar Sa'id Colo Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, dengan demikian peneliti dapat memberi rumusan poin poin penting yang akan dibahas dengan sistematis agar dapat mempermudah melakukan penelitian.

Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektifitas penerapannya pembelajaran daring dengan aplikasi AMMANU dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MA Raden Umar Sa'id Colo Kudus ?
2. Bagaimana respon atau pendapat siswa siswi dalam menggunakan aplikasi AMMANU ?

D. Tujuan penelitian

Dengan adanya suatu penelitian tentunya mempunyai tujuan yang akan menjadi sasaran.

Mengenai tujuannya penelitian yang termuat dalam penelitian yang dilakukan ini di antaranya :

1. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas penerapan aplikasi AMMANU sebagai pembelajaran yang alternatif di MA Raden Umar Sa'id Colo Kudus.
2. Untuk mengetahui bagaimana respon dan pendapat siswa siswi MA Raden Umar Sa'id Colo Kudus dalam menggunakan aplikasi AMMANU.

E. Manfaat penelitian

Pada sebuah penelitian tentu mempunyai manfaat yang diperoleh masing masing. Berdasar atas tujuannya penelitian di atas, dengan demikian penelitian yang dilakukan ini akan memberi sebuah manfaat. Adapun manfaatnya yang akan didapatkan pada penelitian yang dilakukan ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Digunakan guna pengembangannya sektor pendidikan utamanya terkait dengan naiknya tingkatan hasil belajarnya pelajar.
 - b. Sebagai referensi atas pengembangannya penelitian satu jenis, sehingga memberi pembahasan yang bervariasi pada sektor pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Madrasah
 - 1) Sebagai sumbernya referensi guna menetapkan kebijakannya sekolah terkait dengan aktivitas dan evaluasinya pembelajaran.
 - 2) Sebagai dasarnya pertimbangan pada penyediaannya prasarana juga sarana pembelajaran agar bisa digunakan pengajar sebagai sumbernya belajar mengenai aktivitas pembelajaran.

- b. Bagi Guru
 - 1) Sebagai dasarnya saat menetapkan desain dan langkah pembelajaran yang lebih mudah melalui teknologi dan aplikasi.
 - 2) Supaya mempunyai rasa sadar saat menetapkan desain serta pola pembelajarannya yang lebih mudah dan simple serta menyenangkan untuk dilakukan dalam berlangsungnya pembelajaran.
- c. Bagi Siswa
 - 1) Supaya siswa siswi berminat terhadap praktik aplikasi pembelajaran yang lebih mudah dan menyenangkan, hingga motivasinya untuk belajar lebih meningkat.
 - 2) Agar siswa tidak jenuh dan tidak merasa malas terhadap tiap pola serta evaluasi pembelajarannya yang konvensional, hingga para siswa siswi termotivasi guna selalu menaikkan tingkatan pengetahuan dan pemahamannya.
- d. Bagi Peneliti
 - 1) Sebagai ilmu serta sumbernya referensi pembelajaran baru yang bisa dipraktikkan saat jadi guru.
 - 2) Menaikkan tingkatan pengetahuan juga pemahaman tentang beberapa aspek pada pembelajaran.
 - 3) Selaku syarat mendapatkan gelar Sarjana dalam Bidang Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Kudus.

F. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah dan supaya susunannya pada penelitian yang dilakukan ini

sistematis serta komtruktif, dengan demikian penulis membaginya pada beberapa bagian dan bab sebagai berikut :

Bagian Muka Meliputi, Halaman Judul, Pengesahan Majelis Penguji Ujian Munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, Abstrak, Moto, Persembahan, Pedoman Transliterasi Arab Latin, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar atau Grafik.

Bagian isi meliputi :

BAB I : Menjelaskan mengenai pendahuluan, mencakup Latar Belakang Masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Mengkaji mengenai landasan teori yang mengeksplorasi mengenai, aplikasi AMMANU dalam pembelajaran seperti, Definisi Aplikasi AMMANU, Manfaat Aplikasi AMMANU, Langkah Langkah atau Teknis Penerapan Aplikasi AMMANU, Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi AMMANU.

BAB III : metode penelitian, jenis dan pendekatan, teknik pengumpulan data dan analisa data.

BAB IV : Hasil penelitian, gambaran objek penelitian, analisa data dan pembahasan.

BAB V : Penutup di mana tersaji simpulan, dan saran saran.

Pada akhir skripsi ini berisikan tentang lampiran lampiran seperti : daftar pustaka, instrumen penelitian dan kelengkapan penelitian lainnya serta riwayat pendidikan penulis.